

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai tata kelola perusahaan dan modal intelektual sebagai mekanisme yang mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan ukuran dewan direksi sebagai mekanisme tata kelola perusahaan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan dari sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Populasi dalam penelitian ini adalah 419 perusahaan dari sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Sampel dalam penelitian ini adalah 298 perusahaan. Sampel diambil dengan menggunakan kriteria pemilihan sampel. Analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh ukuran dewan direksi dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan, sedangkan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Bagi manajemen perusahaan, informasi yang tersedia dalam laporan keuangan, terutama kinerja keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil.

Kata kunci: Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Direksi dan Modal Intelektual, Kinerja Keuangan